

EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN SOSIS IKAN BANDENG TERHADAP IBU PKK DESA MRIYUNAN UNTUK MENUNJANG UMKM INOVATIF

Cristina Rahmawati¹, Hilwatun Nisa^{2*}, Nur Mauliyah Ayu Safitri³, Khomarul Maulidatul Hasanah⁴, Fitria Aliyyu Nirmala⁵, Pemta Tiadeka⁶

^{1,2,3,4,5}Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan
Universitas Muhammadiyah Gresik

⁶Dosen Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: hilwatunnis@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng bagi ibu-ibu PKK Desa Mriyunan merupakan upaya untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis potensi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk olahan yang inovatif dan bernilai jual tinggi. Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di Pendopo Balai Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, difokuskan pada pemberian edukasi terkait teknik pengolahan, penggunaan bahan tambahan yang tepat, serta strategi pemasaran produk. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta, serta potensi besar untuk mengembangkan UMKM berbasis produk perikanan. Dengan dukungan dan pendampingan yang berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa melalui produk-produk inovatif yang kompetitif.

Kata Kunci : UMKM, Pelatihan, Sosis Ikan Bandeng, Inovasi Produk, Desa Mriyunan

ABSTRACT

The milkfish sausage-making training for the PKK (Family Welfare Movement) mothers in Mriyunan Village is an effort to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on local potential. This activity aims to enhance participants' skills in processing milkfish into innovative and high-value products. The training, held on August 23, 2024, at the Pendopo of Mriyunan Village Hall, Sidayu District, Gresik Regency, focused on educating participants on processing techniques, the use of appropriate additives, and product marketing strategies. The results of this training indicate an increase in participants' skills and a significant potential for developing MSMEs based on fishery products. With continued support and mentorship, this training is expected to contribute to the village's economic growth through competitive innovative products.

Keyword : MSMEs, Training, Milkfish Sausage, Product Innovation, Mriyunan Village

PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangatlah signifikan. UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tidak hanya dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah terpencil dan pedesaan (Sutrisno & Herianto, 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM menjadi tumpuan perekonomian Indonesia, terlebih lagi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks. UMKM yang tangguh mampu bertahan di tengah krisis ekonomi, bahkan menjadi pendorong pemulihan ekonomi setelah berbagai krisis terjadi. Salah satu sektor yang sangat potensial dalam pengembangan UMKM adalah industri olahan makanan. Industri ini tidak hanya menawarkan nilai ekonomi yang tinggi, tetapi juga memberikan ruang inovasi yang luas bagi para pelaku usaha. Menurut Rizal & Putra (2023), industri olahan makanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan oleh UMKM di Indonesia. Pengolahan bahan baku lokal menjadi produk yang memiliki nilai tambah tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta membuka akses ke pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

Ikan bandeng, sebagai salah satu komoditas perikanan yang banyak ditemukan di Indonesia, memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Namun, pemanfaatannya masih sering terbatas pada konsumsi langsung atau pengolahan sederhana (Aji & Sari, 2020). Padahal, ikan bandeng memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan yang bernilai tinggi, seperti sosis ikan. Pengembangan produk olahan ikan bandeng tidak hanya memberikan nilai tambah pada komoditas tersebut, tetapi juga menciptakan inovasi produk yang dapat diterima pasar yang lebih luas. Kegiatan edukasi dan pelatihan dalam pembuatan sosis ikan bandeng menjadi salah satu solusi yang inovatif untuk mendorong pengembangan UMKM di tingkat desa (Halimah & Hadi, 2022). Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal, khususnya ibu-ibu PKK Desa Mriyunan, dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Dengan keterampilan baru yang diperoleh melalui pelatihan ini, para ibu PKK dapat meningkatkan kualitas produk perikanan yang mereka hasilkan, sekaligus menciptakan produk inovatif yang dapat bersaing di pasar.

Pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng ini memberikan kesempatan bagi ibu-ibu PKK untuk belajar tentang teknik pengolahan yang efektif dan efisien, serta praktik terbaik dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi (Kurniawati & Fadillah, 2022). Peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan UMKM di desa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain dari segi keterampilan, penerapan teknologi dalam proses produksi juga menjadi salah satu fokus pelatihan ini (Sari & Sulastri, 2021). Teknologi yang digunakan dalam pembuatan sosis ikan bandeng memungkinkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, sambil tetap menjaga kualitas produk. Dengan demikian, para pelaku usaha tidak hanya dapat memenuhi permintaan lokal, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas pasar mereka ke daerah lain, bahkan ke tingkat nasional.

Dalam pengembangan UMKM berbasis potensi lokal, pelatihan praktis seperti ini memainkan peran yang sangat penting. Menurut Riani & Agung (2020), keterlibatan komunitas lokal dalam pelatihan yang berfokus pada potensi sumber daya setempat dapat meningkatkan kemampuan produktif masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan yang didukung oleh teknologi tepat guna juga mampu meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng ini tidak hanya sebatas pada pemberian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup aspek-aspek pemasaran dan branding produk. Ibu-ibu PKK Desa Mriyunan diharapkan mampu mengelola produk yang mereka hasilkan secara profesional, sehingga dapat diterima oleh pasar yang lebih luas (Wibowo & Kusuma, 2022). Dengan produk yang berkualitas dan strategi pemasaran yang tepat, UMKM lokal dapat tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan hasil dari pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Mriyunan. Selain itu, artikel ini juga akan membahas bagaimana kegiatan pelatihan ini dapat mendukung perkembangan UMKM inovatif di tingkat desa, sekaligus memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan potensi lokal dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi (Andini & Hartanto, 2024). Dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti ikan bandeng, serta menerapkan inovasi dalam pengolahan dan pemasaran produk, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model pengembangan UMKM berbasis komunitas yang dapat direplikasi di daerah lain. Melalui keterlibatan aktif masyarakat lokal dan dukungan dari berbagai pihak, UMKM dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng bagi ibu-ibu PKK Desa Mriyunan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di Pendopo Balai Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, dimulai dengan sesi edukasi mengenai pentingnya inovasi produk olahan ikan untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkelanjutan. Selanjutnya, peserta diberi pelatihan langsung terkait teknik pembuatan sosis ikan bandeng, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan produk. Pelatihan ini dipandu oleh instruktur yang berpengalaman di bidang pengolahan hasil perikanan, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu PKK dalam menciptakan produk inovatif berbasis ikan bandeng. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta dalam mengembangkan usaha yang lebih inovatif dan berdaya saing di pasar lokal maupun lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng yang dilaksanakan pada 23 Agustus 2024 di Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, merupakan sebuah langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK setempat. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi mengenai inovasi produk berbasis ikan bandeng yang berpotensi

mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat. Ikan bandeng dipilih karena merupakan bahan yang mudah diperoleh di daerah tersebut dan memiliki kandungan nutrisi yang baik, sehingga dapat dijadikan bahan baku produk bernilai tambah seperti sosis. Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk olahan yang tidak hanya lezat tetapi juga bernilai ekonomi tinggi. Pelatihan ini disusun dalam beberapa tahapan yang dimulai dengan sesi edukasi tentang pentingnya inovasi dalam produk pangan lokal. Edukasi ini menjelaskan manfaat ekonomi dari diversifikasi produk, terutama dalam memanfaatkan sumber daya lokal seperti ikan bandeng. Instruktur juga menekankan pentingnya menjaga kualitas produk agar bisa bersaing di pasar. Para peserta tampak antusias saat mendapatkan informasi mengenai potensi besar yang bisa dikembangkan melalui produk olahan ikan ini. Mereka juga didorong untuk melihat peluang usaha yang lebih luas, dengan harapan produk yang dihasilkan nantinya dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri yang berkelanjutan.

Setelah sesi edukasi, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik pembuatan sosis ikan bandeng yang melibatkan pemilihan bahan baku berkualitas, pengolahan, hingga pengemasan. Pada tahap ini, instruktur memperagakan langkah-langkah dalam pembuatan adonan sosis, mulai dari penggilingan ikan, pencampuran bahan tambahan, hingga membentuk sosis dengan metode manual. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba sendiri, dan dari situ terlihat bahwa mereka sangat aktif mengikuti instruksi yang diberikan. Pelatihan ini tidak hanya berbasis teori tetapi juga lebih menekankan pada praktik langsung, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis peserta secara signifikan.

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mereka selama kegiatan berlangsung. Mereka mampu mengikuti setiap tahap dengan baik, mulai dari mempersiapkan bahan baku, mencampur adonan, hingga mengemas sosis. Keterampilan ini akan sangat berguna bagi mereka dalam membuat produk yang siap dijual. Bahkan, beberapa peserta langsung mengungkapkan ketertarikan mereka untuk mencoba memproduksi sosis ikan bandeng secara mandiri di rumah, sebagai salah satu bentuk usaha rumahan. Pelatihan ini telah memberikan mereka modal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memulai langkah kecil dalam berwirausaha.



Gambar 1. Proses Pembuatan Sosis Ikan Bandeng

Berdasarkan dokumentasi yang diambil selama pelatihan, terlihat bahwa peserta sangat aktif dalam setiap tahap pelatihan. Pada gambar pertama, instruktur memberikan arahan mengenai proses pencampuran adonan ikan dengan bahan tambahan, seperti tepung dan

bumbu, yang merupakan tahap penting dalam memastikan tekstur sosis tetap lembut dan memiliki rasa yang nikmat. Peserta terlihat antusias mendengarkan penjelasan ini, sementara beberapa di antaranya langsung mencoba mempraktikkannya dengan arahan dari instruktur. Keterlibatan aktif seperti ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan harapan, di mana peserta tidak hanya menerima materi tetapi juga ikut serta dalam proses pembelajaran yang interaktif.

Pada gambar kedua, terlihat salah satu peserta yang sedang mencoba mengaduk adonan sosis dengan teliti. Ia memastikan adonan tercampur sempurna, sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Peserta pelatihan tampak serius mempraktikkan teknik yang diajarkan, dengan harapan mereka bisa menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Proses pengadukan ini penting karena memengaruhi tekstur akhir sosis. Keterampilan dalam mencampur bahan dengan baik menjadi salah satu pengetahuan teknis yang sangat penting bagi ibu-ibu PKK untuk dikuasai jika mereka berencana mengembangkan produk ini menjadi produk komersial.

Selanjutnya, pada gambar ketiga, peserta memasuki tahap pengemasan sosis. Mereka diajarkan cara membentuk dan membungkus sosis dengan plastik agar produk tetap higienis dan memiliki daya tahan yang lama. Pengemasan yang baik juga penting untuk memperpanjang umur simpan produk, terutama jika mereka berencana menjualnya di pasar lokal. Proses ini tidak hanya membantu menjaga kualitas produk, tetapi juga meningkatkan nilai estetika, yang akan menarik perhatian konsumen. Selain itu, peserta juga diberi pemahaman mengenai pentingnya branding dan kemasan yang menarik untuk meningkatkan daya tarik produk di pasaran. Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam hal pengembangan mentalitas kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK. Selama sesi diskusi, banyak peserta yang mulai memikirkan cara untuk mengembangkan usaha kecil dari hasil pelatihan ini. Mereka menyadari bahwa sosis ikan bandeng memiliki potensi pasar yang baik, terutama jika dipasarkan dengan strategi yang tepat. Beberapa peserta bahkan telah merencanakan untuk membuat produk ini sebagai usaha rumahan, yang tentunya akan sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK di Desa Mriyuan dapat menjadi pionir dalam pengembangan produk olahan ikan bandeng yang inovatif dan berkualitas. Mereka diharapkan mampu membangun usaha mikro yang berkelanjutan, sekaligus mendukung peningkatan ekonomi lokal. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat dalam menciptakan produk lokal yang memiliki daya saing di pasar. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kreativitas masyarakat lokal dalam meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berjalan dengan sangat baik dan mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat produk olahan ikan yang bernilai tambah. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat dari segi pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan ibu-ibu PKK. Dengan keterampilan yang telah mereka peroleh, para peserta diharapkan dapat mengembangkan produk ini lebih lanjut, baik untuk konsumsi keluarga maupun sebagai produk yang dapat dipasarkan secara komersial. Kegiatan semacam ini sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, terutama dalam mendorong inovasi dan kreativitas di sektor UMKM

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng bagi ibu-ibu PKK Desa Mriyunan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan UMKM berbasis potensi lokal. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan berhasil memperoleh keterampilan baru dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk yang inovatif dan bernilai ekonomi tinggi. Edukasi mengenai teknik pengolahan yang efisien serta penerapan teknologi tepat guna telah membantu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM di tingkat desa memiliki peluang untuk tumbuh lebih maju, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan penting mengenai pengelolaan usaha yang profesional, mulai dari proses produksi hingga pemasaran produk.

SARAN

Agar keberhasilan dari pelatihan ini dapat berkelanjutan, disarankan adanya pendampingan secara berkesinambungan bagi para peserta. Dukungan berupa pelatihan lanjutan mengenai strategi pemasaran dan manajemen bisnis akan sangat membantu ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usaha mereka ke tingkat yang lebih kompetitif. Selain itu, kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dan sektor swasta perlu diperkuat agar produk olahan ikan bandeng dapat dipasarkan lebih luas, baik secara lokal maupun regional. Terakhir, inovasi terus-menerus dalam pengembangan produk olahan ikan serta pemanfaatan teknologi yang lebih maju diharapkan dapat menjaga daya saing UMKM dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. A., & Sari, D. R. (2020). Pemanfaatan komoditas ikan bandeng dalam industri perikanan di Indonesia. *Jurnal Perikanan Indonesia*, 12(3), 45-57.
- Andini, N., & Hartanto, T. (2024). Manfaat pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng dalam menunjang UMKM inovatif di tingkat desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 15(1), 100-112.
- Halimah, S., & Hadi, A. (2022). Solusi inovatif dalam pengembangan UMKM di desa melalui pelatihan pembuatan sosis ikan bandeng. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 89-101.
- Kurniawati, R., & Fadillah, P. (2022). Pemberdayaan perempuan desa dalam pengembangan ekonomi melalui produk olahan ikan bandeng. *Jurnal Ekonomi Desa*, 9(4), 56-68.
- Riani, A., & Agung, B. (2020). Pengembangan UMKM melalui pelatihan praktis dan teknologi tepat guna: Studi kasus pelatihan desa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 7(3), 73-85.
- Rizal, F., & Putra, A. P. (2023). Pengembangan UMKM melalui industri olahan makanan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, 14(2), 123-136.
- Sari, N., & Sulastri, E. (2021). Teknik pengolahan dan praktik terbaik dalam produksi sosis ikan untuk mendukung UMKM inovatif. *Jurnal Inovasi Industri Pangan*, 8(1), 34-49.
- Sutrisno, B., & Herianto, W. (2021). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 78-91.

- Wibowo, A., & Kusuma, F. (2022). Pengaruh teknologi produksi terhadap kualitas produk dan peluang pemasaran produk olahan ikan. *Jurnal Inovasi Pemasaran*, 12(4), 98-112.
- Sutrisno, B., & Herianto, W. (2021). Ciptakan lapangan pekerjaan melalui UMKM: Analisis peran dalam kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ketenagakerjaan Indonesia*, 5(3), 120-133